

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

10 Juni 2019  
No. 23 TAHUN LV



# energia

weekly

Segenap Dewan Komisaris, Direksi,  
dan Karyawan  
**PT PERTAMINA (PERSERO)**  
Mengucapkan

*Selamat  
Idul Fitri*

*Taqabbalallahu minna wa minkum*

— • 1 Syawal 1440 H • —



## Quote of the week

Paul Polman, Unilever

“Winning alone is not enough  
it's about winning with purpose.”

**5** KIP PUSAT APRESIASI KETERBUKAAN  
INFORMASI LAYANAN PERTAMINA  
DALAM PELAKSANAAN MUDIK 2019

**15** PERTAMINA EP CEPU  
RAIH LABA ANAK  
PERUSAHAAN TERBESAR

# PT PERTAMINA POWER INDONESIA OPTIMISTIS KEMBANGKAN BISNIS POWER

## Pengantar redaksi :

Pertamina Power Indonesia saat ini terus mencoba melakukan pengembangan bisnis khususnya dalam menghasilkan energi yang lebih “hijau” dan ramah lingkungan melalui penyediaan energi listrik berbasis gas dan Energi Baru dan Terbarukan melalui beberapa portofolio yang akan atau telah dijalankan. Lantas sejauhmanakah pencapaian bisnis dan target PT Pertamina Power Indonesia (PPI) saat ini? Berikut pemaparan **Direktur Strategic Planning & Business Development PPI Indra Trigha** terkait hal tersebut.

**Mohon dijelaskan mengenai fokus bisnis PT Pertamina Power Indonesia?** PT Pertamina Power Indonesia (PT PPI) berdiri pada tahun 2016. Pembentukan perusahaan ini dilatarbelakangi keinginan PT Pertamina (Persero) ingin mengembangkan bisnis LNG agar lebih maksimal dan tidak hanya sekadar komoditi semata, tetapi bisa lebih bernilai bisnis.

Fokus bisnis yang saat ini dilakukan PT PPI adalah Pembangkit Listrik Berbahan Dasar Gas serta New and Renewable Energy (EBT), seperti Solar PV, angin, Biogas hingga Biomassa.

**Sejauh ini apa saja pencapaian yang telah berhasil dilakukan PT PPI dalam rangka mendukung pemenuhan ketersediaan energi bagi negeri?** Ketika PPI dibentuk, hal ini juga bersamaan dengan dicetuskannya Program 35 Gigawatt yang dikembangkan pemerintah. Kita pun ingin ikut terlibat langsung dalam program tersebut. Kebetulan saat itu PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) melakukan proses tender *Independent Power Producer* (IPP), kita pun turut berpartisipasi dalam proses tender dengan Konsorsium Jawa 1 Power dan berhasil memenangkan tender project tersebut di tahun 2017.

Di samping Pembangkit Listrik Berbahan Dasar Gas, PT PPI juga fokus mengembangkan EBT. Pada tahun 2018, kami telah menghasilkan total 4 Megawatt Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di PT Badak LNG. Hal itu tergolong pencapaian besar untuk ukuran PLTS yang sudah beroperasi.

Proses monitoring operasional PLTS di PT Badak LNG dilakukan secara digital dan bisa dimonitor langsung di kantor pusat PPI di Jakarta sehingga dalam aspek pengembangan teknologi kita tak akan ketinggalan.

Untuk pengembangan pembangkit listrik konvensional (bahan bakar gas) kita menggunakan teknologi terbaru dan peralatan baru untuk menghasilkan harga yang lebih kompetitif.

Dengan hal tersebut diharapkan membuat PPI bisa menjadi lokomotif energi baru dan terbarukan di Indonesia.

**Proyek-Proyek apa sajakah yang saat ini dilaksanakan PT PPI?** Selain mengembangkan bisnis Power di dalam negeri, kami juga melihat peluang mengembangkan bisnis kami di luar negeri. Salah satunya melalui MoU dengan pemerintah Bangladesh untuk membangun pembangkit tenaga listrik dengan kapasitas 1200 Megawatt berbasis LNG to Power. Kami harapkan di tahun ini, PPI mendapatkan *Letter Of Intent* (LOI) dan *Power Purchase Agreement* (PPA).

Selain di Bangladesh, kami juga melihat potensi pengembangan di Myanmar saat ini.

Kami tidak ingin melepaskan momentum atau kesempatan yang ada. Karena itu kami akan terus berupaya secara maksimal mencari market di luar sana.

**Apa tantangan yang dihadapi PPI dalam mengembangkan bisnisnya?** Setiap entitas bisnis pasti memiliki tantangan dalam mengembangkan usahanya. Namun kami memiliki formulasi tim yang



## Pojok Manajemen

**Dalam aspek investasi kita berusaha seminimal mungkin mengeluarkan equity, dengan melakukan kerja sama dengan lenders (pemberi pinjaman) karena dana yang dibutuhkan cukup besar untuk berbagai project yang kami miliki.**

### INDRA TRIGHA

DIREKTUR STRATEGIC PLANNING & BUSINESS DEVELOPMENT  
PT PERTAMINA POWER INDONESIA

solid terdiri dari generasi muda milenial yang didukung oleh expert atau leaders yang memiliki kapabilitas teruji.

Pada dasarnya, tantangan yang kami hadapi selalu dapat memacu PPI untuk mencari solusi terbaik. Contohnya, tantangan dalam aspek produksi dan teknologi, bisa kami hadapi dengan mempersiapkan teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Hal ini membuat kami semakin optimistis mengembangkan bisnis di masa mendatang.

**Strategi apa yang diusung PT PPI dalam mengembangkan investasi bagi perkembangan bisnis perusahaan?** Manajemen PPI menerapkan kepada pekerja PPI untuk menciptakan market. Saat ini membuka kesempatan kerja sama dengan anak perusahaan Pertamina/ BUMN lain. Misalnya, bekerja sama dalam pembuatan PLTS di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, Sumatera Utara.

Kami juga memilih partner yang sesuai, apakah partner bisa support dan bekerja sama untuk menciptakan peluang bisnis yang terealisasi dengan harapan PPI untuk bisa menjadi developer yang dikenal dalam pembangkit.


Dalam aspek investasi kita juga berusaha seminimal mungkin mengeluarkan equity, dengan melakukan kerja sama dengan lenders (pemberi pinjaman) karena dana yang dibutuhkan cukup besar untuk berbagai project yang kami miliki.

Misalnya untuk Proyek Jawa-1 yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi, 98% *financing project* dibiayai oleh lenders dan hanya 2% equity yang kita keluarkan, untuk tiga tahun selama konstruksi.

**Bagaimana dengan prospek bisnis PT PPI di masa yang akan datang?** Kami saat ini percaya diri dan memiliki kapasitas khususnya untuk memberikan kontribusi bagi korporat dan bekerja sama dengan Pertamina Group dengan menawarkan harga kompetitif. Misalnya, kami bisa menyuplai listrik yang diperlukan di RDMP ataupun kilang. Ke depannya, saya yakin PT PPI akan tetap eksis dan maju sebagai salah satu garda terdepan Pertamina di masa mendatang. <sup>RIN</sup>


## Pengantar redaksi :

Selalu ada hikmah dalam setiap momen yang dilalui oleh manusia. Begitu pula yang dirasakan insan muslim Pertamina setelah sebulan penuh menjalankan ibadah puasa Ramadan yang kemudian dirayakan pada Idul Fitri 1440 H. Berikut harapan beberapa insan Pertamina memasuki Hari Kemenangan ini.



Harapannya setelah menjalani bulan Ramadan dan memasuki Idul Fitri, semoga kegiatan positif dan perilaku yang telah diperbaiki pada bulan suci Ramadan tetap bisa dipertahankan dan bernilai ibadah.


**Anggardi Reza Maulana**  
Jr. Spv. Distribution  
Marketing Operation Region (MOR) V



Sebulan penuh kita telah menjalankan ibadah di Bulan Suci Ramadhan, bulan di mana terdapat begitu banyak kebaikan, keberkahan, bulan penuh kemuliaan dan ampunan. Semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT dan dipertemukan dengan bulan Ramadhan selanjutnya.


Mari meraih kemenangan di hari Raya Idul Fitri, saling memaafkan dan menjaga silaturahmi. Semoga kita senantiasa menjadi insan yang selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Jaga selalu semangat dan niat hati yang tulus untuk berjuang mendorong Pertamina semakin Jaya!

**Adi Rahmadi**  
Spv. External Relation  
PT Pertamina Geothermal Energy  
Area Kamojang



Harapan saya sederhana saja, momen Ramadan dan Idul Fitri ini harusnya menjadi refleksi, perbedaan bukan diagungkan dan diperdebatkan, tapi perbedaan adalah kekayaan yang bisa menuju kejayaan, tinggal bagaimana kita menyikapi dan menyelarakannya.

**Adit Surya**  
Pertagas




Kembali fitri sejatinya kembali ke fitrah kesucian kita sebagai manusia.

Sempurnakan ibadah kita dengan sama-sama meneguhkan hati di hari penuh kemenangan untuk saling memaafkan dan menjadi pribadi yang lebih baik.


Mari sama-sama menjadikan momen Idul Fitri sebagai saraha mempererat silaturahmi di lingkungan pekerjaan.

**Amalia Handini Astari**  
Corp Invest. Budget. & Eval Consultant  
Direktorat PIMR



Memasuki Idul Fitri, waktunya untuk menyongsong hari kemenangan dalam kesucian hati. berbagi rasa bahagia, berbagi maaf, berbagi harapan agar langkah kita selalu menuju kebaikan dan mendapat ridho Allah SWT. Yakinlah bahwa Allah akan selalu bersama umat-Nya. Dengan semangat kemenangan di bulan fitri, semoga kita selalu amanah dan profesional dalam bekerja dan beraktivitas, yaitu memberikan kinerja terbaik untuk Pertamina.

**Ishfihana Hafny Noer**  
Manager Procedures, System and Performances  
Shared Service Center



Semoga Allah kabulkan semua doa yang terucap selama Ramadan. Allah jadikan saya berkah bagi keluarga dan orang lain. Semoga bisa konsisten dan istiqomah menjalankan ibadah wajib dan Sunnah selama Ramadan dan di luar Ramadan. Tahun depan Insya Allah dipertemukan kembali dengan Ramadan. Idul Fitri sebagai garis awal sebagai pribadi baru dengan keimanan lebih baik. Mulai dari Nol ya.

**Achmad Zaki**  
HC Refinery Unit IV Cilacap

## EDITORIAL

### Raih Berkah di Hari Fitri

Setelah sebulan menempuh bulan Ramadan yang penuh berkah, umat Islam akhirnya berjumpa dengan Hari Raya Idul Fitri 1440 H. Kebanyakan masyarakat dari berbagai strata sosial menyambut hari kemenangan ini dengan penuh suka cita, karena meraih berkah setelah sebulan penuh segala amal ibadah dilipatgandakan oleh Allah SWT.

Salah satu hikmah dari momen Idul Fitri adalah hikmah kegembiraan dan kesyukuran. Tapi yang perlu menjadi perenungan adalah kegembiraan yang harus kita miliki dan rasakan haruslah merupakan wujud syukur kepada Allah SWT karena telah diberikan kesempatan menjalani Ramadan tahun ini dengan amal-amal yang serba istimewa. Bukan kegembiraan yang muncul karena merasa telah lepas dari puasa yang dianggap beban yang serba memberatkan, mengekang dan membelenggu.

Sebagai insan Pertamina, kebiasaan-kebiasaan baik yang kita lakukan ketika bulan Ramadan, seyogianya tetap dilakukan di bulan-bulan selanjutnya. Selama satu bulan digembleng menjadi pribadi yang lurus, seharusnya dapat mempertebal integritas ketika menjalankan tugas sehari-hari. Menjadi pribadi yang *low profile*, tapi *high profit*. Dapat membawa perusahaan ini menjadi lebih berjaya, lebih terpercaya dalam berbagai aspek karena memiliki SDM yang berintegritas tinggi.

Oleh karena itu, selepas Ramadan dan pada momen Idul Fitri ini, kita harus terlahir kembali menjadi pribadi-pribadi muslim dan muslimah baru yang lebih murni tauhidnya, lebih indah imannya, dan lebih istimewa takwanya bagi kehidupan yang lebih baik, bagi diri pribadi, keluarga, perusahaan, masyarakat, dan bangsa.

*Taqabbalallahu minna wa minkum.* Semoga Allah menerima amal kami dan kalian. Aamiin...•

## THIS IS BIG

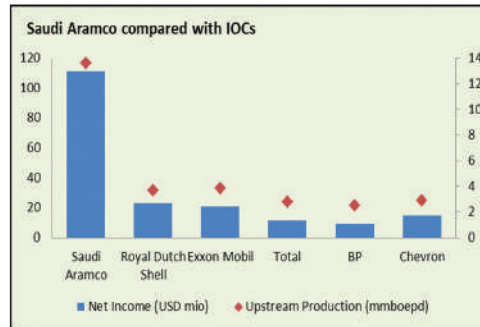
"This Is Big" demikian judul laporan dari sebuah lembaga riset sekuritas mengenai penerbitan global bond Saudi Aramco. Pada April lalu, Aramco berencana menerbitkan global bond dengan total nilai US\$10 miliar. Rencana penerbitan tersebut, mendapat kelebihan penawaran sampai 10 kali atau US\$100 miliar, akhirnya Aramco menerbitkan obligasi total senilai US\$12 miliar dengan tenor beragam mulai dari 3 sampai 30 tahun. Jumlah penawaran tersebut merupakan nilai penawaran terbesar untuk obligasi global untuk saat ini.

Setelah Aramco masuk ke pasar modal, para pelaku pasar dan analis akhirnya mendapatkan akses ke informasi keuangan Aramco. Mereka ingin membuktikan klaim, bahwa Aramco memiliki valuasi hingga US\$ 2 triliun. Klaim tersebut muncul ketika perusahaan migas nasional milik Arab Saudi tersebut dikabarkan akan melakukan penawaran publik perdana. Terungkap dalam prospektus global bond Aramco, pada tahun 2018, Aramco meraup laba US\$111 miliar, dengan pendapatan sekitar US\$356 milyar dan free cash flow sebesar US\$86 miliar. Laba sebesar itu, menjadikan Aramco sebagai perusahaan yang paling menguntungkan di dunia pada tahun 2018.

Melihat informasi tersebut, pelaku pasar justru ragu akan klaim valuasi Aramco. Pasalnya, mereka berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas Aramco. Pertama, Aramco sangat tergantung dengan harga minyak. Di 2016, saat minyak berada di US\$45 per barel dan OPEC memotong produksinya, laba Aramco hanya US\$13 miliar dengan free cash flow sebesar US\$2 miliar. Kedua, kontribusi Aramco bagi anggaran Saudi Arabia

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary



Sumber : Data perusahaanPerusahaan, Saudi Aramco, 2019

sangat besar. Pada 2018, Aramco membayar pajak dan dividen masing-masing sebesar US\$102 miliar dan US\$52 miliar yang menyebabkan kas dari operasi Aramco sebesar US\$26 per barel ekuivalen minyak, lebih kecil dari perusahaan migas besar lain, seperti Shell dan Total yang masing-masing mencapai US\$38 dan US\$31 per barel. Ketiga, sepertiga dari produksi Aramco diolah menjadi produk minyak untuk suplai dalam negeri Saudi Arabia dan harganya dikendalikan pemerintah, yang menjadikan profitabilitas Aramco berkurang. Mengacu pada analisa tersebut, pelaku pasar memprediksi valuasi Aramco hanya US\$1,2 triliun sampai US\$ 1,7 triliun.

Terlepas dari valuasi Aramco, dengan produksi migas sebesar 13,6 juta barel setara minyak per hari, ditambah cadangan migas sebesar 246.890 juta barel setara minyak, Aramco memang perusahaan yang besar. • IR

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

**Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :**

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## POSISI



**TENGU FERNANDA**  
General Manager MOR III  
PT Pertamina Persero



**FERDY NOVIANTO**  
SVP Corporate Marketing Business  
Direktorat Pemasaran

**WERRY PRAYOGI**  
General Manager MOR V  
PT Pertamina Persero



**CHAIRUL ALFIAN ADIN**  
General Manager MOR VII  
PT Pertamina Persero



**GEMA IRIANDUS PAHLAWAN**  
General Manager MOR VIII  
PT Pertamina Persero



**IIN FEBRIAN**  
General Manager MOR IV  
PT Pertamina Persero

**FIRMAN FEBRIANTO**  
VP Marketing & Sales Support  
Direktorat Pemasaran



**JOKO PITOYO**  
VP Strategic Planning & Business  
Development - Direktorat Pemasaran



## Ini Enam Kesepakatan Pertamina dan Pemkab Barito Timur

**BARITO TIMUR** - Direktorat Manajemen Aset Pertamina dan Pemerintah Kabupaten Barito Timur berhasil menyepakati enam poin terkait optimalisasi aset jalan dan *landing site* yang dimiliki Pertamina di kabupaten tersebut.

Menurut Vice President Asset Planning & Development Pertamina Hermawan, optimalisasi tersebut dilatarbelakangi oleh peraturan tentang pendayagunaan aset BUMN.

"Pertamina selaku BUMN wajib melakukan optimalisasi aset untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan," ujarnya dalam pembahasan optimalisasi aset Pertamina di Kantor Bupati Barito Timur, pada Kamis (23/5/2019).

Seperti diketahui, Pertamina memiliki aset berupa jalan dan *landing site* di Kabupaten Barito Timur yang dibuka untuk mendukung mobilisasi kegiatan eksplorasi. Aset jalan sepanjang 60 km tersebut terletak di Desa Bentot Kecamatan Petangkep Tutui sampai dengan Desa Telang Baru Kecamatan Paju Epat, termasuk *landing site* yang terletak di Sungai Patai Telang Baru, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Enam hasil pembahasan bersama Pertamina dengan Pemkab Barito Timur beserta instansi terkait yang sudah ditandatangani bersama, yaitu pertama, semua pihak yang hadir mengakui bahwa aset jalan dan *landing site* di Kabupaten Barito Timur adalah benar milik Pertamina sesuai



dengan legalitas yang dimiliki. Kedua, untuk aset jalan yang masuk dalam kawasan hutan produksi konversi akan dimintakan perijinan sesuai dengan perundang-undangan. Ketiga, ruas jalan milik Kabupaten, Provinsi dan Negara yang tidak termasuk dalam sertifikat hak pakai milik Pertamina yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Barito Timur merupakan milik Daerah/Provinsi/Negara, yang pengelolaannya sesuai dengan perundang-undangan.

Keempat, Pemkab Barito Timur beserta

Muspida, mendukung upaya Pertamina untuk mengelola aset jalan dan *landing site* sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kelima, Pertamina menugaskan PT Patra Jasa, selaku anak perusahaan Pertamina untuk pengelolaan aset jalan dan *landing site* tersebut. Keenam, diharapkan skema pengelolaan aset jalan tersebut dapat memberikan manfaat bagi Pertamina, Pemda, perusahaan pengguna jalan dan masyarakat sekitar sesuai dengan peraturan perundang - undangan. ●AP

## KIP Pusat Apresiasi Keterbukaan Informasi Layanan Pertamina dalam Pelaksanaan Mudik 2019

JAKARTA - Komisi Informasi Publik (KIP) Pusat melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Jumat (24/5/2019). Lawatan tersebut dalam rangka memastikan keterbukaan informasi layanan yang diberikan PT Pertamina (Persero) dalam menjaga ketersediaan dan kelancaran distribusi BBM dan LPG selama musim arus mudik dan balik Lebaran 2019 kepada masyarakat luas.

Kunjungan KIP Pusat dilakukan oleh Komisioner KIP Pusat Arif Adi Kuswardono beserta tim dan diterima oleh Media Communications Manager Pertamina Arya Dwi Paramita beserta tim Media Communications.

Arif menjelaskan, kehadirannya di Kantor Pusat Pertamina bertujuan untuk menggali informasi terkait layanan yang diberikan Pertamina selama masa mudik Lebaran 2019. Mulai dari ketersediaan BBM, SPBU regular maupun modular, hingga fasilitas lainnya dalam musim mudik dan balik Lebaran 2019 ini.

"Kehadiran kami bertujuan untuk memastikan bahwa badan publik seperti Pertamina transparan terhadap penyampaian informasi mengenai layanan yang disediakan Pertamina selama masa mudik Lebaran 2019. Sehingga masyarakat dapat mudik dengan aman, nyaman dan lancar karena mereka memiliki informasi yang cukup tentang layanan energi selama perjalanan," ujarnya.



Menurut Arif, komunikasi yang dibangun dengan Pertamina merupakan salah satu upaya Komisi Informasi Publik Pusat menstimulasi badan publik untuk aktif menyampaikan informasinya.

Pada kesempatan itu, Arif juga mengapresiasi keterbukaan informasi layanan Pertamina selama musim mudik Lebaran 2019 ini. Pola penyampaian informasi terkait mudik yang disampaikan Pertamina sudah

bagus. Mulai dari saluran televisi, media cetak, website resmi hingga akun media sosial Pertamina.

"Menurut saya, Pertamina sudah merencanakan dan menjalankan penyampaian informasi publik tersebut dengan cermat. Ini sudah baik sekali karena dapat memberikan jaminan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran perjalanan pemudik," tutupnya. ●STK

## Pertamina EP Komit Rehabilitasi Terumbu Karang di Raja Ampat

**SORONG** - PT Pertamina EP Asset 4 Papua Field kembali menunjukkan komitmen kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. PT Pertamina EP (PEP) Papua Field bersama dengan Yayasan Misool Basefin menjalankan program lingkungan dan sosial, meliputi Program Rehabilitasi Terumbu Karang, Program Unit Bank Sampah, serta Program Edukasi Masyarakat Lokal berbasis Kesadaran Lingkungan di Wilayah Sorong dan Kepulauan Raja Ampat. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman di antara kedua belah pihak pada Jumat (3/5/2019).

Hanif Setiawan selaku Papua Field Manager mengutarakan, Papua Field berupaya selalu menjalankan kegiatan hulu migas berwawasan lingkungan. Untuk itu, selang dua hari pasca penandatanganan nota kesepahaman, program Bank Sampah dimulai dengan pemberian edukasi pengelolaan sampah dengan prinsip Reduce Reuse Recycle (3R) kepada pekerja dan pekaya di Lingkungan Perkantoran Papua Field.

Peserta yang hadir ikut mempraktekkan pemilahan

sampah anorganik berupa plastik berdasarkan warna dan jenis polimernya. "Selanjutnya masing-masing fungsi diberi buku rekening tabungan, dengan jadwal menabung ditetapkan setiap hari Jumat dan penyeteroran dilakukan melalui tim pengurus yang sudah ditunjuk. Fokus awal program ini 3R sampah anorganik," terang HSSE Staff, Satria Girindra.

Heri Yusamandra, selaku Ketua Yayasan Misool Basefin berharap, Unit Bank Sampah PT Pertamina EP Asset 4 Papua Field diharapkan dapat berkembang menjadi Unit Bank Sampah Percontohan di Wilayah Sorong, di samping Unit Bank Sampah Sorong Raya *existing* yang sudah didirikan sejak 2014.

"Pengelolaan sampah yang baik diharapkan dapat turut menjaga kelestarian lingkungan Sorong hingga perairan Raja Ampat yang saat ini terancam akibat meningkatnya populasi, eksploitasi dan polusi dari kegiatan manusia termasuk kegiatan pariwisata," imbuh Heri.

Sementara itu untuk aktivitas program rehabilitasi terumbu karang dijadwalkan mulai triwulan



FOTO: PEP

ketiga tahun 2019, selain mengajak masyarakat lokal untuk terlibat, para diver Pertamina juga diharapkan dapat berpartisipasi dalam merestorasi 4.000 fragmen karang dengan luas 600 m2 Sub Zona Ketahanan Pangan dan Wisata Misool Selatan sebagai bagian dari upaya melindungi keanekaragaman jantung terumbu karang terkaya di dunia, Raja Ampat.

Sedangkan program Edukasi Masyarakat Lokal berbasis Kesadaran Lingkungan di antaranya dilakukan dengan pengembangan sekolah alam, serta pembangunan

pusat riset keanekaragaman hayati dan informasi-edukasi di Misool. Dengan adanya program Edukasi Masyarakat Lokal ini, diharapkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat semakin meningkat, khususnya dalam pengelolaan lingkungan di wilayah Misool.

"Saya sangat berterima kasih kepada Pertamina EP Papua Field, karena telah mempercayai kami untuk bersama-sama menjalankan program-program ini. Semoga kedepannya program yang sudah disepakati bersama dapat berjalan dengan baik," pungkas Heri. ●PEP

## Seleksi Calon Penerima Beasiswa Bazma Pertamina

**JAKARTA** - Baituzzakah Pertamina (Bazma) terus berupaya berkontribusi dalam membangun kualitas pendidikan untuk putra-putri bangsa. Salah satunya dengan program pemberian Beasiswa Bazma Pertamina yang telah memasuki tahap wawancara sebagai tahap akhir seleksi, yang digelar di Lantai 21, Pertamina, Jakarta pada Sabtu (4/5/2019).

Program Beasiswa Bazma ini dibuka untuk mahasiswa 14 kampus dan perguruan tinggi yang terpilih dengan Akreditasi A dari seluruh Indonesia. Sebanyak 1.335 pendaftar mengikuti seleksi program beasiswa Bazma pada tahun ini. Setelah melalui beberapa tahap, sebanyak 202 pendaftar memasuki tahap akhir wawancara.

Menurut Ketua Panitia Pelaksana Program Beasiswa Bazma Pertamina Sukendar, di tahun ke-5 penyelenggaraan program beasiswa ini akan diberikan kepada 100 penerima manfaat beasiswa dari mahasiswa kurang mampu namun berprestasi. Para penerima beasiswa akan mendapatkan biaya kuliah di tahun ke-2 hingga lulus, biaya hidup



FOTO: PPI

semasa kuliah, tunjangan tugas akhir dan tunjangan prestasi.

"Kita mencari bibit-bibit unggul dari ekonomi lemah dan ingin berkembang untuk

melanjutkan kuliahnya. Kami berharap, mereka bisa meraih cita-citanya dan memperbaiki kehidupannya di masa mendatang," ujar Sukendar. ●PW



## Produk Binaan Pertagas Batik Ecoprinting Diminati Masyarakat Kota Bontang

**BONTANG** - Produk Eco-printing dari Kelompok Matahari, Mitra Binaan PT Pertamina Gas (Pertagas) Kalimantan Area, turut berpartisipasi memeriahkan Expo Khatulistiwa 2019. Sejak Kamis (25/4/2019), ratusan pengunjung telah memadati stand Batik Daun Jajar untuk berbelanja.

Antusiasme anggota Kelompok Matahari dalam memasarkan dan mengenalkan Batik Daun Jajar sebagai produk eco-printing ramah lingkungan, tampak semakin menarik pengunjung Expo untuk datang dan membeli berbagai produk batik *ecoprinting* seperti jilbab, syal, tas, *pouch* dan *goodie bag*, tak jarang dari mereka ingin mengetahui proses pembuatan dari bahan alami tersebut.

Ciri khas produk Batik Daun Jajar, cukup menarik peminat karena keunikan bahan baku dan proses pewarnaan yang memanfaatkan pigmen warna tumbuhan yang ramah lingkungan. Hal ini, melirik para pecinta seni, pegiat lingkungan dan masyarakat setempat untuk mampir.

"Cara pembuatannya sangat menarik. Selain itu juga batik ini memiliki motif yang unik, dan eksklusif. Yang seperti ini, belum

ada di Kota Bontang," ujar Mega, salah satu pengunjung yang datang membeli beberapa produk *ecoprinting*.

Pameran yang berlangsung selama lima hari ini, menjadi ajang promosi dan pengenalan bagi produk mitra binaan PT Pertamina GAS Kalimantan Area kepada masyarakat Kota Bontang.

"Kami sangat bersyukur, CSR Pertamina Gas selalu memberikan dukungannya terhadap perkembangan produk dari kelompok matahari. Kami tambah semangat meningkatkan produksi *eco-printing*, apalagi masyarakat banyak yang tertarik dengan produk kami," ungkap Syahida, ketua kelompok matahari yang ditemui sedang melayani pengunjung di stand *expo* Batik Daun Jajar.

Manager PR & CSR PT Pertamina Gas, Zainal Abidin, berharap agar produk Batik Daun Jajar semakin dikenal berbagai pihak dan berkembang pesat.

"Semoga ke depannya akan muncul komunitas-komunitas baru serupa yang mampu menghasilkan karya seni ramah lingkungan dan bernilai ekonomi, untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Kota Bontang," pungkas Abidin. •PERTAGAS



## Elnusa Petrofin Berbagi Pengetahuan dan Keceriaan dengan Siswa SDN Gosong Panjang

**KOTABARU** - PT Elnusa Petrofin (EPN) mengadakan kegiatan CSR Petrofin *Goes To School* di SDN Gosong Panjang, Desa Gosong Panjang, Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan, yang merupakan *ring 1* Wilayah Operasi EPN TBBM Pulau Laut di tengah fasilitas IBT Adaro Group, pada pertengahan Maret lalu.

Program Petrofin *Goes to School* ini diadakan dengan dua agenda utama. Pertama, membuat ruang inspirasi di sekolah tersebut dan melengkapinya dengan buku-buku pelajaran maupun buku pengetahuan umum. Buku-buku tersebut berasal dari seluruh karyawan PT Elnusa Petrofin yang telah dikumpulkan sebelumnya.

EPN juga melengkapi ruang inspirasi di SDN Gosong Panjang tersebut dengan rak buku, serta kipas angin, serta fasilitas lainnya. Selain itu Tim CSR juga memberikan sumbangan berupa beberapa tempat sampah besar untuk ditempatkan di SDN Gosong Panjang.

Program kedua adalah Petrofin Menginspirasi. Karyawan EPN berbagi ilmu tentang beragam profesi yang bisa dijadikan cita-cita oleh para siswa. Selain itu tim CSR dan para relawan EPN juga turut memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar dan serta gemar membaca agar dapat meraih profesi mereka cita-cita kan di masa depan. Aktivitas ini diikuti oleh siswa SDN Gosong Panjang kelas 5 dan kelas 6.

"Kami selalu berupaya memberikan nilai tambah bagi komunitas dan lingkungan di sekitar wilayah operasi melalui kegiatan dan aktivitas CSR Elnusa Petrofin di Indonesia. Semua yang kami lakukan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat," ujar Direktur Utama EPN di tempat terpisah.

Sedangkan Kepala Sekolah SDN Gosong Panjang Halim mengucapkan terima kasih kepada PT Elnusa Petrofin. "Kami sangat mengapresiasi atas kepedulian Elnusa Petrofin kepada perkembangan pendidikan siswa kami," ujarnya.

Senyum dan tawa kebahagiaan dari siswa siswi SDN Gosong Panjang menutup kegiatan pada hari itu dan seakan menjadi energi tersendiri bagi EPN untuk lebih bersemangat melakukan agenda CSR lainnya di waktu mendatang. •EPN

**BUMN**  
Berdayakan untuk negeri

**Pantau Penggunaan Voucher BBK di SPBU Melalui Monitor Voucher BBK Invoice**

servicedesk : 1-500-234 6666 [servicedesk@pertamina.com](mailto:servicedesk@pertamina.com)

www.pertamina.com **Corporate ICT**

## RU II Dumai Terus Kembangkan Program Pemberdayaan Masyarakat

**DUMAI** - Untuk mendukung pemberdayaan masyarakat khususnya di bidang pertanian dan perikanan di Kota Dumai, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) II Dumai meresmikan kolam pancing yang berlokasi di Kelurahan Bukit Datuk. Program ini merupakan tindak lanjut program TJSL yang dimulai tahun 2016 dan menggandeng Kelompok Tani Binaan Pertamina RU II, Bukit Mekar.

Peresmian dihadiri oleh General Manager Pertamina RU II Nandang Kurnaedi dan Walikota Dumai Zulkifli AS, Kamis (11/4/2019).

Ditemui di sela-sela kegiatan Nandang menyatakan Pertamina RU II meresmikan program yang merupakan sarana untuk mengakomodasi minat warga khususnya Kelurahan Bukit Datuk dalam bercocok tanam dan budidaya ikan.

Program dilaksanakan di atas lahan tidur milik Pertamina dengan total luas 15 Ha yang dioptimalkan untuk program pemberdayaan masyarakat.

"Program pemberdayaan yang kami laksanakan menggandeng

Kelompok Tani Binaan Bukit Mekar. Tiap tahunnya kami rumuskan pula tema program yang berbeda-beda sebagai upaya memperkaya pengetahuan para anggota kelompok di bidang pertanian dan perikanan," kata Nandang.

Nandang menjelaskan program ini diawali dengan tema *zero waste farming* dengan bentuk kegiatan bercocok tanam yang dilanjutkan dengan pemanfaatan limbah pertanian menjadi kompos menggunakan dekomposter. Pada tahun kedua, Pertamina RU II dan Kelompok Tani Bukit Mekar mulai mengembangkan program pertanian yang terintegrasi dengan perikanan melalui budidaya ikan lele. Aspek integrasi terletak pada sumber air penyiraman tani yang diambil dari kolam ikan lele.

Tidak berhenti di situ, pada tahun 2018 mulai diimplementasikan teknik pertanian semi modern dengan penyiraman menggunakan *sprinkler* dan pertanian hidroponik.

"Pada setiap program TJSL yang dijalankan, kami pun telah merumuskan *roadmap* dengan harapan program dapat memberikan manfaat yang optimal



FOTO: RU II

bagi masyarakat. Di tahun ini, program yang dijalankan adalah pembentukan Kampung Eduwisata Pertanian Hortikultura dan Perikanan Terpadu," ungkap Nandang.

Salah satu wahana yang dapat dinikmati warga masyarakat di bakal lokasi eduwisata ini adalah kolam pancing. Sembari menunggu rampungnya kawasan Eduwisata, masyarakat umum dapat mulai datang ke kawasan yang berlokasi di belakang MAN 1 RT 01 Kelurahan Bukit Datuk untuk menyalurkan hobi memancing yang tentunya dapat meningkatkan pendapatan

kelompok tani melalui biaya memancing dan belanja di kantin yang dikelola kelompok.

Ditemui pada kesempatan yang sama Nasib (46 tahun) Ketua Kelompok Tani Bukit Mekar menyatakan ide pembuatan kolam pancing ini sendiri merupakan hasil diskusi Pertamina dan kelompok tani mengingat masih minimnya lokasi wisata pancing yang terdapat di kota Dumai.

"Alhamdulillah kini kami dapat uang tambahan untuk keperluan sehari-hari. Semoga kolam ikan bisa ramai pengunjung," kata Nasib. ●RU II

## Pertamina Salurkan Modal dan Pelatihan untuk UMKM

**PADANG** - Untuk mendukung peningkatan UMKM, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I menyalurkan modal bergulir melalui Program Kemitraan (PK) kepada enam pelaku UMKM di Sumatera Barat (Sumbar).

Unit Manager Communication & CSR MOR I, Roby Hervindo, mengutarakan tahun ini pihaknya menargetkan penyaluran modal UMKM sebesar 16 miliar rupiah. "Selama Januari hingga Mei 2019, khusus di Sumbar kami menyalurkan permodalan UMKM senilai 615 juta rupiah," ucap Roby.

Di samping penyaluran modal bergulir, Pertamina juga mengembangkan UMKM binaannya melalui pelatihan. Pengembangan usaha UMKM dilakukan melalui dukungan promosi, seperti mengikutkan mitra binaan dalam pameran skala lokal, nasional maupun internasional.

Salah satu pelaku UMKM Sumbar adalah Ida Arleni, pemilik usaha bisnis sula Ambun Suri. Ida menjadi mitra binaan Pertamina sejak 2015. Ia mengisahkan, tak mudah merintis bisnis usaha sula ini, sempat pula mengalami kemunduran akibat krisis moneter tahun 90-an.

"Ambun Suri ini sudah berdiri sejak tahun 1975 oleh ibu saya, kemudian diserahkan kepada anak-anaknya. Menyulam sudah menjadi kerajinan yang mendarah daging di keluarga," kata Ida. Awalnya ia hanya mempekerjakan 15 orang namun sekarang sudah mencapai lebih dari 100 tenaga kerja.

Setelah menjadi mitra binaan Pertamina, bisnisnya berkembang. Dengan pinjaman modal dari Pertamina, Ida dapat memproduksi dan menjual secara massal, tidak semata-mata berharap dari tempahan lagi.



FOTO: MOR I

Selain bantuan modal, Ida juga mendapat dukungan pengembangan usaha dengan diikutsertakan berbagai pameran baik di dalam maupun luar negeri. Ia juga selalu diikutsertakan dalam event yang dilaksanakan Pertamina.

"Syarat untuk menjadi mitra binaan Pertamina mudah. Cukup mengisi formulir standar dari Pertamina. Kemudian kami lakukan survey untuk appraisal. Jika cocok, dana pinjaman langsung disalurkan," ujar Roby.

"Kami membuka akses permodalan PK kepada lebih banyak lagi pengusaha UMKM. Semoga dapat mendukung lebih banyak lagi pelaku UMKM di Sumbar," tutup Roby. ●MOR I





FOTO: FEPC

## Sekolah Apung, Program PHE Jambi Merang untuk Peningkatan Pendidikan Suku Anak Dalam

**MUSI BANYUASIN** - Tak pernah terlintas di benak Baim, salah satu warga Suku Anak Dalam Desa Muara Medak Dusun 7, Kabupaten Musi Banyuasin untuk merasakan pendidikan. Di usia yang menginjak remaja, hari-hari Baim sebelumnya hanya diisi dengan pergi ke hutan dan mencari ikan. Jangankan ilmu pendidikan yang layak, saat itu bahkan Baim belum pernah tahu dan melihat seperti apakah buku.

Tak hanya Baim, banyak anak-anak Suku Anak Dalam juga menghabiskan waktu membantu orang tua mencari ikan atau mencari bahan pangan lainnya di dalam hutan. Anak-anak dengan bahagia berlarian di hutan tanpa tahu pentingnya pendidikan di usia seperti mereka. Tak heran karena orang tua mereka pun tidak pernah mengenyam pendidikan, tidak tahu apa itu huruf, angka, berhitung ataupun berpuisi.

Kedatangan PHE Jambi Merang di awal 2016 memberikan warna berbeda di lingkungan Suku Anak Dalam. Dengan pendekatan selama kurang lebih satu tahun, PHE Jambi Merang melihat pentingnya pendidikan di wilayah terdekat dengan Fasilitas Operasi Sungai Kenawang ini.

Bukan hal yang mudah, tapi juga bukan tidak mungkin. Penolakan terjadi di awal ketika PHE Jambi Merang memberikan pemahaman pentingnya pendidikan bagi anak-anak Suku Anak Dalam. Pemahaman demi pemahaman mengenai pendidikan dan gaya mengajar yang disesuaikan dengan keseharian mereka, memberikan

efek positif dengan diterimanya pendidikan di wilayah Suku Anak Dalam ini. Pada akhirnya, di awal 2017 PHE Jambi Merang menghadirkan Istana Belajar yang disebut Sekolah Apung.

Sekolah Apung hadir untuk menjawab kebutuhan pendidikan di Suku Anak Dalam yang memiliki ciri berpindah-pindah ini. Kemajuan pesat dengan adanya Sekolah Apung ini yang juga bekerja sama dengan Lembaga Sobat Eksplorasi Suku Anak sebagai tenaga pengajar yang menyesuaikan kurikulum dan juga perilaku sehari-hari. Hingga saat ini total ada 7 anak-anak dengan range usia 11-15 tahun yang sudah mengikuti Ujian Paket A atau setara SD. Sisanya akan menyusul menunggu kesiapan anak.

Baim, yang sudah pandai menulis akhirnya membuat surat untuk Ibu Menteri Lingkungan Hidup untuk menceritakan bahwa ia dan teman-temannya turut membantu upaya menjaga kelestarian hutan. Yang menggembirakan, belum lama surat Baim terbaca dan akhirnya tim Kementerian Lingkungan Hidup mendatangi kawasan Suku Anak Dalam dan bertemu dengan Baim untuk mendengarkan cerita hidup yang menarik sekaligus mengharukan tersebut.

Kini, Baim belajar sungguh-sungguh menghadapi Ujian Kejar Paket A. Karena upaya hari ini, akan membawanya mencapai mimpi menjadi seorang guru dan berdedikasi untuk kemajuan pendidikan di wilayah ia tinggal. ●PHE



FOTO: MOR V

## MOR V Rangkul UMKM untuk Tingkatkan Kesejahteraan

**SURABAYA** – Pertamina MOR V melakukan sosialisasi Program Kemitraan dan penandatanganan Surat Perjanjian Peminjaman Uang (SPPU) kepada calon mitra binaan, di Kantor Pertamina Jagir, Surabaya, pada Senin (15/4/2019).

“Program kemitraan ini merupakan salah satu upaya kami untuk membantu masyarakat dalam permodalan usahanya, selain menjalankan usaha di bisnis minyak dan gas, Pertamina juga berkomitmen untuk memajukan masyarakat di sekitar area operasinya,” ujar Unit Manager Communication & CSR MOR V Rustam Aji di hadapan 14 calon mitra binaan.

Rustam juga menyampaikan bahwa Pertamina sangat mendukung upaya memajukan UMKM, termasuk di Jawa Timur. Salah satunya melalui penyaluran dana Kemitraan sebesar Rp 140,8 miliar dari 2016 hingga 2018.

“Kali ini, Pertamina menyalurkan Rp 1,4 miliar untuk 14 mitra binaan tersebut. Diharapkan ke depannya, para pelaku usaha ini dapat mengembangkan usahanya dan memasarkan produk lebih luas lagi,” jelas Rustam Aji.

Para pelaku usaha yang hadir terlihat begitu antusias dengan program kemitraan ini. Salah satunya adalah Titin Iswati, calon mitra binaan di sektor perdagangan.

“Selain untuk permodalan usaha, saya juga berharap dengan mengikuti program kemitraan ini usaha saya dapat lebih berkembang dan menambah wawasan untuk memasarkan produk bukan hanya di daerah saya, tetapi lebih luas lagi ke luar kota,” ujar Titin dari Batu, Malang. ●MOR V



FOTO: EPN

## PHE NSB-PHE NSO Sumbangkan 130 Kantong Darah

**ACEH UTARA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) NSB dan PHE NSO bekerja sama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD-PMI) Aceh Utara, mengadakan kegiatan donor darah, di klinik kesehatan Point-A Kecamatan Nibong, Aceh Utara dan di gedung perkantoran Point-B Kecamatan Muara Satu, Lhokseumawe, pada 22 - 25 April 2019. Donor darah kali ini berhasil mengumpulkan sebanyak 130 kantong darah untuk kebutuhan masyarakat Aceh Utara, Lhokseumawe dan sekitarnya.

Kegiatan kemanusiaan ini juga terselenggara atas dukungan Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) dan SKK Migas. ●PHE

## Cross Functional Internal Audit (CFIA) untuk Memastikan Efektivitas Pelaksanaan Standar Manajemen di Pertamina

Oleh: Tim Pertamina Standardization & Certification (PSC) – Fungsi QSKM

Dalam menerapkan standar pada berbagai sistem manajemen ISO, Pertamina Practice ataupun Pertamina Standar, Unit Bisnis/Unit Operasi/Anak Perusahaan (Entitas) berkewajiban memastikan siklus *Plan Do Check Action*-nya berjalan sesuai acuan dan memastikan efektivitas prosesnya. Pada siklus *Check*, entitas melaksanakan internal audit untuk melihat kesesuaian pelaksanaan (*Do*) dengan acuan (standar) yang digunakan.



PT Pertamina EP

Proses internal audit yang dijalankan selama ini lebih banyak melibatkan auditor di internal entitasnya. Namun pada Bulan April dan Mei ini telah berlangsung Cross Functional Internal Audit (CFIA) di Refinery Unit IV, Refinery Unit V (April 2019) dan PT Pertamina EP Field Prabumulih dan Field Jatrisarang (Mei 2019) yang melibatkan auditor dari berbagai entitas. RU IV dan V menggunakan standar manajemen ISO 9001: 14001 dan OHSAS 18001 serta Sistem Manajemen Pengaman (SMP). Sedangkan PT PEP menggunakan standar manajemen Pertamina Standar Integrated Assessment for Operational Excellent (IAOE).

Pada proses CFIA kali ini, Pertamina Standardization & Certification (PSC) sebagai bagian dari QSKM dan telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 23 Agustus 2017 sebagai Badan Sertifikasi mengambil kesempatan turut serta pada acara CFIA ini sebagai langkah awal dalam memperkenalkan peran PSC sekaligus memberikan kesempatan kepada Auditor Internal PSC yang berasal dari berbagai *background* profesi di Pertamina untuk dapat mengaplikasikan keilmuan standar manajemen.

PSC bertugas mengelola Pertamina Standar berdasarkan *Best Practice* di setiap Unit Bisnis/Unit Operasi/Anak Perusahaan

yang telah terimplementasi minimal selama 3 tahun atau disebut Pertamina *Practice*. Selain itu, sebagai badan sertifikasi, PSC juga melakukan sertifikasi standar manajemen berbasis Standar Nasional Indonesia (SNI) yang salah satunya adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ataupun Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja ISO 45001:2018. PSC juga dapat mensertifikasi standar manajemen pihak internal ataupun eksternal Pertamina berdasarkan arahan dari Komite Imparsialitas PSC yang anggotanya berasal dari *Client* PSC, Asosiasi Badan Sertifikasi dan Lembaga Sertifikasi Profesi, dll. Komite Imparsialitas bertugas menjamin ketidakterpikahakan PSC dalam melakukan sertifikasi, tetap dalam koridor ISO 17021-1:2015 sebagai acuan Badan Sertifikasi.



Walaupun bersifat Internal Audit, Auditor PSC tetap melaksanakan tugas layaknya proses sertifikasi eksternal yang selama ini dijadwalkan oleh Entitas bersama Pihak Eksternal (Badan Sertifikasi Eksternal). Auditor PSC menjalankan tanggung jawab sesuai prinsip-prinsip audit yaitu Integritas, Penyajian yang Berimbang, Peduli terhadap Profesi, Kerahasiaan, Independen, serta Pendekatan berbasis Bukti dan Risiko. Berbagai program kerja, aktivitas serta perbaikan yang dilakukan berdasarkan risiko yang terjadi di *crosscheck* berdasarkan Sistem Tata Kerja (STK), Peraturan Eksternal dan Kriteria Standar Manajemen yang digunakan.

Hasil CFIA tersebut berupa temuan (*Non Conformity*) dan *opportunity for improvement* (OFI) akan ditindaklanjuti oleh setiap entitas sesuai dengan tata waktu yang disepakati saat *closing audit*. Setelah ditindaklanjutinya temuan internal audit tersebut, maka Entitas kemudian melakukan *review* yang di-*lead* oleh Pimpinan Tertinggi masing-masing Unit Bisnis/Unit Operasi/Anak Perusahaan untuk memastikan kesesuaian serta efektivitas pelaksanaan sehingga tercipta proses kerja yang berkualitas, aman serta ramah lingkungan.

Dengan pelaksanaan CFIA ini, diharapkan auditor Pertamina dapat memperkaya wawasannya terhadap proses bisnis dan sistem manajemen di entitas lainnya serta dapat menularkan *value* positif yang terdapat di entitasnya kepada entitas lainnya sehingga pelaksanaan standar manajemen di Pertamina mencapai level *maturity*-nya. Semoga semakin banyak entitas yang menjalankan proses CFIA dan dapat melibatkan PSC sebagai pengelola pilar sistem dan standar manajemen. •MBS

## Hari Kebangkitan Nasional 2019: Bangkit untuk Bersatu

**JAKARTA** - Seperti tahun-tahun sebelumnya, PT Pertamina (Persero) menggelar upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional pada Senin (20/5/2019) di lapangan utama Kantor Pusat Pertamina. Dengan mengusung tema Bangkit untuk Bersatu. Upacara dipimpin oleh Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury.

Dalam kesempatan itu, Pahala menyampaikan sambutan dan harapan dari Menteri Komunikasi dan Informatika yang mengajak sesama anak bangsa untuk memperbarui semangat gotong-royong dan kolaborasi.

"Semangat tersebut merupakan warisan kearifan lokal yang akan membawa kita menuju kejayaan di pentas global," ujarnya.

Di hadapan pekerja Kantor Pusat Pertamina dan beberapa perwakilan anak perusahaan, Pahala memaparkan, Indonesia

diproyeksikan akan segera menjemput harkat dan martabat baru dalam aras ekonomi dunia. Bersama negara-negara besar lainnya seperti Tiongkok, Amerika Serikat, India, ekonomi Indonesia akan tumbuh menjadi sepuluh besar, bahkan lima besar dunia, dalam 10 sampai 30 tahun mendatang.

"Untuk mencapai posisi tersebut, kuncinya terletak pada hasrat kita untuk tetap menjaga momentum dan iklim yang tenang untuk bekerja. Kita harus dapat menjaga agar suasana selalu kondusif penuh harmoni dan persatuan," pungkasnya.

Salah satu pekerja PT Pertamina Power Indonesia, Heni, mendukung semangat Kebangkitan Nasional yang digaungkan pemerintah. "Ini waktunya pekerja Pertamina saling bersinergi untuk bangkit dan berkontribusi lebih kepada



Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury bertindak sebagai pemimpin upacara peringatan Hari Kebangkitan Nasional, pada Senin (20/5/2019), di lapangan utama Kantor Pusat Pertamina.

perusahaan sesuai peran masing-masing," ujarnya.

Saifullah yang juga menjadi peserta dalam upacara tersebut menuturkan hal yang sama. "Ini momen bagi kita untuk terus

meningkatkan persatuan seluruh insan Pertamina Group sehingga bisa meningkatkan kinerja," tukas pria yang sehari-hari bertugas di salah satu anak perusahaan Pertamina. ●KUN

### BTP CORNER

## Peningkatan Pemanfaatan Gas Bumi untuk Rumah Tangga

Program Peningkatan Pemanfaatan Gas Bumi untuk Rumah Tangga ("Jargas") merupakan perluasan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat. Program Jargas sejalan dengan Nawa Cita Presiden RI yaitu "Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik" dimana salah satu bagiannya adalah mewujudkan kedaulatan energi, khususnya dalam rangka mengurangi impor dan subsidi LPG. Program Jargas juga telah ditetapkan dalam Perpres No. 22 tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional ("RUEN") dimana disebutkan bahwa salah satu kebijakan dan strategi pengelolaan gas bumi di Indonesia adalah dengan membangun jaringan gas kota bagi 4,7 juta Rumah Tangga atau setara 0,7 juta ton LPG pada tahun 2025. Program Jargas juga telah ditetapkan sebagai Program Strategis Nasional sebagaimana Perpres No. 58 tahun 2017.

Untuk mengakselerasi Program Jargas, Pemerintah telah mengeluarkan Perpres No. 6 tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil. Sebagai bentuk tindak lanjut dari Perpres No. 6/2019, PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN"), sebagai Sub Holding Gas, berkomitmen untuk mendukung rencana dan target Pemerintah. PGN telah menyusun roadmap dan strategi implementasi sampai tahun 2025.



Proyek Jargas adalah bukti dukungan Pertamina Group kepada Pemerintah sebagai salah satu agen pembangunan nasional. Saat ini LPG yang dikonsumsi masyarakat Indonesia adalah hasil impor dari luar negeri. Banyak pesaing yang mampu mengambil peran Pertamina dengan mengimpor LPG dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Akan tetapi, dengan adanya infrastruktur Jargas, maka Pertamina akan memiliki value proposition yang menjadikannya eksis di bisnis hilir gas bumi. ●CORPORATE STRATEGIC PLANNING

### MANFAAT PROGRAM JARGAS 4,7 Juta Sambungan Rumah Tangga



Penghematan APBN untuk subsidi Bahan Bakar LPG sebesar **Rp 3,9 Triliun per Tahun**



Efisiensi biaya transaksi valas atas impor LPG senilai **USD 203 juta untuk 677 ribu MT**



Menyerap tenaga kerja per tahun:  
• **20 ribu orang tenaga kerja langsung (12.240 tukang gali)**  
• **7.000 tenaga kerja tidak langsung**



Penghematan biaya masyarakat sebesar **Rp 1,4 Triliun per Tahun**



Peluang investasi manufacturing komponen oleh **PMA/PMDN senilai Rp 520 Miliar**



**TKDN** sampai dengan **90%**



## COE 2019 *Follow Up Outstanding Issues*: Akselerasi dan Sinergi Pertamina Internal Audit (PIA) Kantor Pusat dan Anak Perusahaan

“Pelaksanaan audit tidak akan berarti tanpa ada pelaksanaan tindak lanjut (*follow up outstanding issues*)”. Mengapa? Karena setiap rekomendasi yang telah dihasilkan oleh auditor tidak akan menyelesaikan masalah yang terjadi apabila tidak ditindaklanjuti. Setiap rekomendasi yang ditindaklanjuti akan memberikan *added value* pada pelaksanaan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan, oleh sebab itu Insan PIA menjadwalkan pemantauan *outstanding issues* yang ada di PT Pertamina (Persero) di dalam *Calendar of Events* Pertamina Internal Audit (COE).

Hal ini selaras dengan *International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF):

### 2500 - Pemantauan Perkembangan

Kepala audit internal harus menetapkan dan memelihara sistem untuk memantau disposisi atas hasil penugasan yang telah dikomunikasikan kepada manajemen.

2500.A1-Kepala audit internal harus menetapkan proses tindak lanjut untuk memantau dan memastikan bahwa manajemen senior telah melaksanakan tindakan perbaikan secara efektif, atau menerima risiko untuk tidak melaksanakan tindakan perbaikan.

Pelaksanaan *follow up outstanding issues* di lingkungan PT Pertamina (Persero) telah dilaksanakan pada 22-26 April 2019 dengan hasil dibahas sejumlah 152 *outstanding issues*

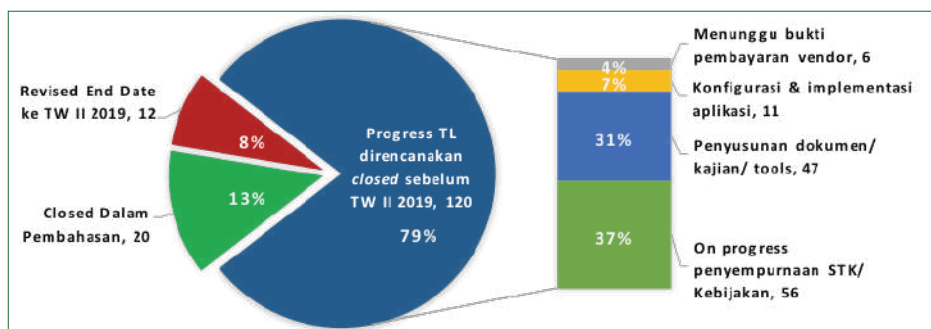
pelaksanaan proses bisnis yang mungkin terjadi. Dengan adanya opsi, pekerja yang melakukan pekerjaan memiliki cakrawala yang lebih luas untuk menyelesaikan tugasnya sambil menghindari kemungkinan terjadinya pelanggaran prosedur.

Setiap STK dibuat dengan *double control*, yaitu adanya *review* berjenjang yang dilakukan oleh minimum dua fungsi, dua jenjang jabatan, atau dua mekanisme sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan. Sedangkan *consequences* menyangkut pada adanya kebijakan bahwa setiap ditemukan kelalaian yang menyebabkan inefisiensi atau kerugian maka pejabat dan dua jenjang jabatan di atasnya akan bertanggungjawab terhadap kejadian tersebut.

PIA memberikan apresiasi kepada seluruh fungsi yang telah melaksanakan pemutakhiran tindak lanjut dan diharapkan seluruh *outstanding issues* dapat di-*monitoring* secara konsisten serta diselesaikan sesuai target.

Selain melakukan *follow up outstanding issues* di lingkungan PT Pertamina (Persero), untuk menjalankan peran PIA sebagai *Insight Generator*, PIA Kantor Pusat juga melakukan *walkthrough* dengan 16 PIA Anak Perusahaan pada 14 – 20 Mei 2019 untuk memantau berbagai *significant, repeatable & replicable issues* yang terjadi di anak perusahaan, khususnya *issues* dalam laporan hasil audit yang diterbitkan oleh Auditor Eksternal seperti BPK RI dan KAP E&Y.

Kegiatan ini tentu menjadi angin segar bagi PIA anak perusahaan, karena sejumlah *issues* yang telah *outstanding* menahun seperti benang kusut, dibahas perlahan secara seksama agar dapat diurai kembali dan



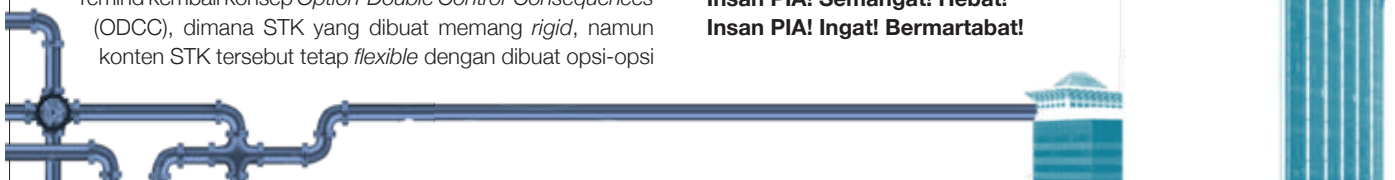
dari 21 Laporan Hasil Audit. Sejumlah 20 *issues* closed dalam pembahasan, 12 *issues* perlu dilakukan *revised end date* penyelesaian ke periode setelah TW II 2019 dan sejumlah 120 *issues* (79%) direncanakan dapat diselesaikan sebelum 30 Juni 2019.

Atas banyaknya *issues* terkait penyempurnaan STK/ Kebijakan yang ada di lingkungan PT Pertamina (Persero), di-remind kembali konsep *Option-Double Control-Consequences* (ODCC), dimana STK yang dibuat memang *rigid*, namun konten STK tersebut tetap *flexible* dengan dibuat opsi-opsi

diusulkan upaya-upaya penyelesaiannya.

Akselerasi dan sinergi PIA Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk melakukan *follow up outstanding issues* diharapkan dapat terus berlangsung demi terciptanya lingkungan Pertamina yang bersih dan berintegritas. •IRV

**Insan PIA! Semangat! Hebat!  
Insan PIA! Ingat! Bermartabat!**



## MENJADI ORGANISASI DENGAN KEHANDALAN TINGGI

OLEH : SYAMSUL ARIFIN - HSSE PERTAMINA HULU INDONESIA

### BAGIAN KEDUA DARI DUA TULISAN

Untuk mencegah kecelakaan kerja, setiap perusahaan dapat mempelajari cara organisasi atau perusahaan berisiko tinggi yang tidak mengalami kecelakaan atau yang biasa disebut sebagai organisasi dengan kehandalan tinggi/high reliability organization

(HRO). Berikut replikasi kesuksesan HRO sesuai penjabaran dari Weick dan Sutcliffe yang dapat kita pelajari agar kita mampu juga beroperasi dengan lebih produktif dan terhindari dari bencana kegagalan. •

### REPLIKASI KESUKSESAN HRO

sesuai penjabaran dari Weick dan Sutcliffe

#### 1. Fokus pada kerentanan terhadap kegagalan dibandingkan kesuksesan



Organisasi HRO memahami bahwa kesuksesan jangka panjang akan melahirkan kelengahan (*complacency*) sehingga mereka waspada dalam mencapai keberhasilan atau kesuksesan operasi. Sebagai konsekuensinya, HRO akan terus mencari kesalahan aktif dan laten yang dapat berpotensi menjadi penyebab kegagalan.

#### 2. Enggan untuk menyederhanakan interpretasi



Organisasi yang suka memotong anggaran akan menganggap pekerja yang berperan untuk mengeksplorasi kerumitan dan memeriksa ulang kompetensi atau kesuksesan sebagai pengulangan yang tidak perlu, padahal pengulangan (*redundancy*) merupakan hal vital agar dapat mengumpulkan dan melakukan interpretasi informasi yang relevan, serta memeriksa ulang keputusan-keputusan penting guna menghindari bencana.

#### 3. Sensitif atau peduli terhadap pekerjaannya



Para pekerja di lini lapangan bekerja keras untuk menjaga kewaspadaan situasi kerja (*situational awareness*) dan sensitif atau peduli terhadap pekerjaannya. Mereka berusaha memahami implikasi dari kondisi yang ada saat ini terhadap proses kerja di masa depan.

#### 4. komitmen terhadap ketangguhan (*resilience*)



Kondisi kerja yang bebas kesalahan (*error free*) bukanlah ciri khas HRO. HRO meyakini bahwa kesalahan pasti akan terjadi, sehingga dibuatlah sistem cadangan yang dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan jika muncul.

#### 5. Menghargai para ahli



Ketika operasi pekerjaan berlangsung dengan tempo yang sangat cepat atau dalam kondisi darurat, keputusan akhir ketika ada situasi yang dipertanyakan haruslah berada di tangan para pekerja yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang itu. Para pekerja ahli tersebut bisa jadi hanya memiliki posisi yang rendah di dalam struktur organisasi, namun, para senior manajer harus mau dan legowo untuk mengandalkan rekomendasi keputusan yang diberikan pekerja-pekerja tersebut.



Referensi: Hopkins, Andrew. Learning from High Reliability Organisations. 2013. Australia Health and Safety Executive. High reliability organisations, a review of the literature. 2011. Inggris.

## SOROT

### Pertamina Sanksi Tegas Pangkalan LPG 3 Kg yang Terbukti Melanggar Aturan

**JAMBI** - Sebanyak 33 Pangkalan LPG bersubsidi 3 Kg di Provinsi Jambi dicabut izin usahanya akibat melanggar aturan dalam bentuk menaikkan harga jual diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) dan mendistribusikan tabung gas kepada pengecer.

"Kami selalu mengimbau masyarakat untuk membeli gas LPG Subsidi 3 Kg di pangkalan resmi. Ketika ada pangkalan yang terbukti melanggar aturan, pasti kami jatuhkan sanksi tegas. Dari bukti, 33 pangkalan LPG subsidi 3 Kg menjual tabung gas dengan harga melebihi HET yang ditentukan pemerintah, dan pangkalan ini juga melakukan penjualan ke pengecer dalam jumlah besar," terang Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf.

Sanksi tegas yang diberikan untuk ke-33 pangkalan ini menurut

Rifky adalah Pemutusan Hubungan Usaha oleh Agen sebagai mitra Pertamina yang melakukan distribusi ke pangkalan-pangkalan resmi. Sanksi ini diambil karena menurut Rifky pelanggaran yang dilakukan sangat memberatkan masyarakat yang seharusnya mendapatkan hak membeli LPG subsidi 3 Kg.

"Harga jual LPG subsidi 3 Kg di pengecer tidak dapat kami pantau. Selain itu, penjualan berlebihan ke pengecer dapat memicu terjadinya kelangkaan LPG. Jadi masyarakat tidak dapat membeli di pangkalan karena habis, sedangkan di pengecer harganya dipatok tinggi," imbuh Rifky.

Selain itu, Rifky juga senantiasa mengingatkan masyarakat agar membeli gas LPG sesuai dengan peruntukannya, tidak jarang, tidak tepatnya pembeli dapat



FOTO: MOR IV

memberatkan masyarakat lain yang memang berhak. "Jangan sampai kita yang mampu memberatkan saudara kita dengan menggunakan LPG Subsidi 3 Kg, Pertamina menyediakan varian Bright Gas bagi masyarakat mampu, restoran, dan pengusaha hotel, dan kami siap memenuhi berapapun kebutuhannya," jelasnya.

Bertepatan dengan memasuki Bulan Suci Ramadan dan menghadapi Idul Fitri 1440 Hijriyah,

Rifky menambahkan Pertamina menjamin kebutuhan dan distribusi gas LPG subsidi dan non-subsidi untuk masyarakat Jambi. Bahkan antisipasi penambahan tabung juga sudah dipetakan jauh hari sebelumnya.

"Untuk gas LPG Subsidi 3 Kg, telah disiapkan antisipasi penambahan sekitar 10% - 13% dari distribusi normal harian atau sekitar 233 ribu tabung tambahan, sedangkan non-subsidi ditambah sekitar 2%," pungkas Rifky. \* MOR II

## Persiapan Sea Trial Kapal Panjang sebagai *Milestone* Penting untuk Memastikan Kapal Laik Laut

Sebagai salah satu upaya dari target Pertamina untuk memiliki paling tidak 50% dari kapal yang dioperasikan saat ini serta sebagai salah satu wujud komitmen Pertamina dalam memajukan industri maritim di dalam negeri, Pertamina mempercayakan pembangunan 8 unit kapal ukuran GP (General Purpose) di beberapa Galangan dalam Negeri. PT Multi Ocean Shipyard menjadi salah satu perusahaan yang dipercaya Pertamina untuk membangun kapal-kapal tersebut.

Dalam prosesnya, salah satu milestone yang penting dalam pembangunan kapal baru adalah uji coba kapal (sea trial). Sea trial ini dilakukan di laut lepas dan merupakan serangkaian pengetesan pada kapal baru yang akan diserahkan terimakan untuk memastikan bahwa kapal tersebut laik laut (seaworthy). Secara garis besar, pengetesan selama Sea Trial meliputi pengetesan ketahanan pada mesin penggerak utama, konsumsi bahan bakar, pengetesan performa kapal untuk manuver berbelok dan berhenti serta dilakukan skenario jika terjadi black-out serta dead-ship. Di samping itu, level dari kebisingan dan getaran pada ruangan-ruangan kapal juga diuji guna memenuhi rule dan standard yang berlaku.

Menjelang pelaksanaannya, undangan untuk dilakukannya sea trial akan dikirimkan secara resmi oleh pihak Galangan kepada pihak Pertamina guna mendapatkan persetujuan untuk sea trial. Perwakilan dari pihak Pertamina yang hadir pada saat sea trial ini biasanya terdiri dari tim supervise/owner surveyor dan kru kapal.

### SIAPKAN SEBELUM SEA TRIAL

Sebelum sampai pada tahapan sea trial dan delivery, ada beberapa milestones dalam pembangunan kapal baru diantaranya signing contract, steel cutting, keel laying, launching dan inclining test. Dalam perjalanannya, pihak Pertamina yang diwakilkan oleh Tim Supervisi yang dipimpin oleh seorang Project Manager di Site Office melakukan pengawalan setiap tahapan perkembangan kapal.

Kapal yang akan dilakukan sea trial pada dasarnya adalah kapal yang telah selesai dengan menyisakan item-item minor saja. Pekerjaan-pekerjaan seperti tangki, perpipaan, permesinan, kelistrikan, navigasi serta painting telah seluruhnya diselesaikan. Inclining test atau lightship survey untuk menentukan dead weight dan lightweight kapal beserta Center of Gravity telah sudah dilakukan dan setuju oleh Biro Klasifikasi yang ditunjuk.

Pada shipbuilding practice, sebelum dilakukannya sea trial pihak Galangan/Kontraktor akan melakukan pengetesan internal yang biasanya disebut dengan yard/dock trial dan dipastikan bahwa kapal tersebut telah laik laut dan semua aspek termasuk aspek HSSE telah terpenuhi.

Pada saat ini, kapal Panjang yang sedang dibangun di PT MOS telah melewati tahapan sampai dengan launching dan sedang dalam persiapan untuk dilakukannya dock/yard trial. Fungsi New Ships Project Coordinator (NSPC) selaku fungsi yang melakukan pengawasan kapal baru telah menerbitkan sebuah pocket book pada akhir tahun 2018. Pocket book



Owner Surveyor dan Kapal Panjang yang akan memasuki fase sea trial.

ini berisi tentang ship building practice untuk pembangunan kapal baru di Pertamina dimulai dari kick off meeting, review drawing sampai dengan event delivery. Dengan adanya pocket book ini, Pertamina khususnya fungsi Shipping memiliki standar yang sama dalam pembangunan kapal baru dan akan diterapkan dimanapun kapal dibangun. Persiapan sebelum dilakukannya sea trial juga secara cukup terperinci dijabarkan sehingga membantu Tim Supervisi dalam mengawal jalannya persiapan sea trial.

Semua proses di atas dimaksudkan agar setelah dilakukannya sea trial diharapkan hanya temuan (outstanding comments) tentang pengetesan saja yang tersisa dan kapal dapat diserahkan terimakan dalam kurun waktu yang singkat setelah dilakukannya sea trial. ●SHIPPING

## SOROT

### Kementerian Keuangan Ajak Insan Pertamina 'Melek' Investasi Sukuk Tabungan

**JAKARTA** - Menggandeng Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia, PT Pertamina (Persero) menggelar acara edukasi dan sosialisasi Sukuk Negara Tabungan seri ST 004 bertempat di Lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Kamis (16/5/2019).

Sukuk Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) ialah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh pemerintah kepada seluruh warga negara Indonesia, sebagai tabungan investasi yang aman, mudah sekaligus menguntungkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh Insan Pertamina lebih menyadari tentang arti penting investasi, dimana manfaatnya akan sangat dirasakan di masa yang akan datang.

Acara dibuka oleh Pjs Senior

Vice President (SVP) Human Capital Development Pertamina, Gustini Raswati. Dalam sambutannya, Gustini mengajak seluruh Insan Pertamina untuk mulai aktif melakukan investasi dalam bentuk apapun sejak dini.

Kepala Subditektorat Pengelolaan Transaksi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Kemenkeu, Langgeng Basuki menambahkan, melalui investasi sukuk tabungan, pemerintah menawarkan kesempatan secara langsung kepada masyarakat Tanah Air untuk mendukung pembangunan nasional.

Hasil investasi sukuk tabungan sendiri akan digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur menuju bangsa yang mandiri. Sukuk tabungan sendiri akan dikelola pemerintah dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan tidak mengandung unsur judi,



ketidakjelasan dan riba. Serta telah dinyatakan sesuai syariah oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

"Ini adalah produk yang didesain oleh pemerintah untuk orang-orang Indonesia, pemerintah memberikan imbalan (STOO4) yang cukup tinggi (7,95% p.a.)," jelasnya.

"Tujuan pemerintah dalam menerbitkan surat berharga negara termasuk sukuk tabungan ini, yaitu banyak membangun ruang syariah, banyak individu yang concern terhadap syariah," sambungnya.

Sukuk Tabungan menawarkan

beragam keuntungan sehingga dinilai menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat Indonesia yang ingin berinvestasi. Antara lain pokok dan imbalan dijamin oleh negara, tingkat imbalan kompetitif, imbalan mengambang mengikuti perkembangan BI 7-Day Reverse Repo Rate dengan jaminan imbalan minimal, early redemption tanpa dikenakan redemption cost oleh pemerintah, akses investasi sesuai prinsip syariah dan yang paling utama mendukung pembiayaan pembangunan nasional. ●STK



FOTO: MOR IV

## Rekatkan Silaturahmi dan Berbagi Ilmu Bersama Bright Gas

**SOLO** - Memaknai Bulan Ramadan sebagai bulan yang penuh berkah, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV wilayah Jawa Tengah dan DIY, menyelenggarakan kegiatan buka bersama dengan UKM dan komunitas atau disebut menjadi "Beduk" di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Quran Ibadurahman, Serengan Solo pada Jumat (10/5/2019). Bekerja sama dengan komunitas pengguna Brightgas, kegiatan ini tidak hanya untuk bersilaturahmi tetapi juga untuk berbagi ilmu bersama para santri dan jamaah masjid Ibadurahman lainnya.

Bersama para wirausaha yang mayoritas adalah pengusaha di bidang kuliner, para santri ini diberikan pelatihan Cooking Class membuat Muffin. Di sela-sela kegiatan tersebut, Ismail Ronny Prasetyo sebagai perwakilan dari forum UKM menjelaskan bahwa tujuan Komunitas UKM dan Bright Gas ini adalah untuk berbagi ilmu dan menularkan jiwa wirausaha kepada para jamaah masjid, khususnya para santri sehingga ketika mereka lulus juga bisa membuka lapangan kerja.

Sementara itu, Andar Titi Lestari, Unit Manager Communication & CSR MOR IV mengatakan, program Beduk ini juga merupakan bagian dari program Pertamina Berbagi. "Tidak hanya berbagi materi saja tapi juga kami ingin membagikan ilmu wirausaha dan pengetahuan tentang produk pertamina, khususnya produk Bright Gas yang merupakan produk LPG berkualitas dan cocok digunakan menjadi sahabat para wirausahawan di bidang industri makanan," ungkapnya.

Adeka Sangtraga Hitapriya sebagai Sales Executive LPG Rayon V, memaparkan bahwa saat ini di wilayah ex Karesidenan Surakarta (Boyolali, Surakarta, Karanganyar, Klaten, Sragen, Sukoharjo dan Wonogiri) terdapat tren kenaikan penggunaan Bright Gas dari tahun 2017 ke tahun 2018 melesat naik menjadi 312 % atau setara dengan kenaikan 6.898 MT. "Ini menandakan masyarakat mulai paham bagaimana memilih gas LPG yang berkualitas," paparnya.

Ditambahkan pula bahwa selama masa libur Lebaran nanti, 86 Agen PSO (LPG Subsidi) dan 16 Agen NPSO (LPG non subsidi) di wilayah ex karesidenan surakarta (Boyolali, Surakarta, Karanganyar, Klaten, Sragen, Sukoharjo dan Wonogiri) akan menjadi Agen Siaga, yaitu Agen yang akan beroperasi hingga hari Minggu sejak H-15 sampai H+15 setelah Lebaran.

"Jadi, masyarakat tidak perlu resah, karena Pertamina selalu memastikan ketersediaan LPG 3 kg terjaga sesuai kebutuhan di masyarakat," pungkasnya. ● MOR IV



Pelatihan untuk 111 warga dari lima desa yang nantinya akan bekerja dalam pekerjaan *land clearing* di Proyek NGRR Tuban.

## Pertamina Berdayakan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar Proyek NGRR Tuban

**TUBAN** - Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan kepedulian terhadap lingkungan di lima desa yang berada di sekitar wilayah proyek NGRR Tuban, Pertamina melakukan beberapa program pemberdayaan masyarakat.

Pertama, program pelatihan terkait pekerjaan *land clearing* NGRR Tuban. Pertamina bekerjasama dengan BLKI Kabupaten Tuban pada bulan maret 2019 telah melakukan pelatihan kepada 111 orang dari 5 desa yang terdampak (Ds Wadung, Sumurgeneng, Kaliuntu, Rawasan & Mentoso) di Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Pelatihan tersebut terdiri dari Security 31 orang, safety officer 10 orang dan 70 orang pekerja konstruksi. Dimana setelah pelatihan seluruh peserta ikut bekerja dalam pekerjaan *land clearing* di Proyek NGRR Tuban.

Kedua, pemberian program beasiswa. Pertamina pada bulan mei 2019 juga menyelenggarakan program beasiswa kepada 40 siswa-siswi terbaik dari 5 desa terdampak proyek NGRR Tuban. Dimana siswa-siswi yang

terpilih akan disekolahkan D3 di PEM Cepu dan diharapkan apabila lulus dapat bergabung di Kilang Tuban.

Ketiga, program pembersihan pantai Mentoso. Pertamina NGRR Tuban peduli terhadap kebersihan lingkungan pantai Mentoso disekitar area Proyek kilang Tuban, pada tanggal 25-29 April 2019 dilakukan program bersih pantai Mentoso sepanjang 1,3 KM melibatkan 68 pekerja konstruksi dan 10 safety officer. Sehingga pantai mentoso yang sebelumnya penuh dengan sampah plastic menjadi bersih dan Indah.

Dengan berdirinya kilang Minyak Tuban, perusahaan juga berkomitmen untuk senantiasa mengelola kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang di dalamnya mencakup Corporate Social Responsibility (CSR) berupa pemberian bantuan sesuai hasil pemetaan sosial. Bantuan tersebut berupa pemberian bantuan ambulance, support pemberdayaan pemasaran batik daerah Tuban dan pemberian modal kerja/usaha atau pelatihan soft skill. ● DIT. MP2



Pertamina adakan bersih-bersih Pantai Mentoso.

## Pertamina EP Cepu Raih Laba Anak Perusahaan Terbesar

**JAKARTA** - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 diselenggarakan oleh PT Pertamina EP Cepu. Tercatat laba bersih tahun buku 2018 sebesar US\$ 842,4 juta atau lebih dari Rp 12 Triliun dari total *revenue* US\$ 1.779 juta di tahun 2018. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 27% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2017 sebesar US\$ 662,2 juta. Pencapaian ini menempatkan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai penyumbang laba terbesar pertama di lingkungan Anak Perusahaan Pertamina sekaligus sepanjang sejarah PEPC dengan point kesehatan AAA, *point* tertinggi untuk kesehatan perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 yang digelar di Kantor PT PEPC, Gedung Patrajasa Jakarta ini dihadiri oleh pemegang saham dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Dari PT Pertamina (Persero) diwakili oleh Panji Sumirat sedangkan

PT Pertamina Pedeve Indonesia diwakili oleh Sjahril Samad. Dihadiri juga oleh Komisaris PEPC yaitu Gandhi Sriwidodo, dan Ricky Adi Wibowo juga jajaran Direksi yaitu Direktur Utama Jamsaton Nababan, Direktur Business Support Desandri, Direktur Pengembangan Taufik Aditiyawarman dan Direktur Operasi Achmad Zaidy.

Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan mengatakan pemegang saham sangat puas terhadap kinerja PEPC tahun 2018 dan berharap tahun 2019 bisa lebih ditingkatkan.

"Pemegang saham pada dasarnya puas terhadap kinerja yang kita capai. Arahannya agar keberhasilan di tahun 2018 bisa dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk aspek keuangan, HSSE yang cukup bagus termasuk di kinerja produksi," ujarnya usai RUPS, pada Rabu, (15/5/2019).

Selain membukukan laba terbesar, realisasi produksi PEPC di tahun 2018 mengalami



FOTO: PHE

peningkatan mencapai 103.7% dari target. Selain itu, realisasi Lifting mencapai 104.3% dari target karena adanya Optimalisasi *lifting* dengan meminimalkan *inventory* FSO Gagak Rimang. Lapangan Banyu Urip yang menyumbang 30% dari produksi minyak nasional telah melampaui target produksi 2018 dengan rata-rata rata-rata produksi 208.8 MBOPD dan total produksi 76.21 MMBO di Tahun 2018.

Jamsaton Nababan optimis

tahun 2019 PEPC akan bekerja lebih baik, ia juga yakin kepada pekerja PEPC mencapai target kinerja yang lebih baik.

"Kita punya RKAP tahun 2019 dan targetnya diatas 2018. Kami optimis bisa melebihi target yang telah ditetapkan. Karena sampai di Triwulan pertama ini semua parameternya sudah diatas target. Kita yakin kepada kinerja seluruh pekerja PEPC akan mencapai target bahkan melebihi target tersebut," tutupnya. ●IDK

## JOB Tomori Dinobatkan sebagai *Best Performance Lifting & Coordination* Tahun 2018

**SURABAYA** - Salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), JOB Tomori berhasil meraih penghargaan dari SKK Migas "Best Performance Lifting & Coordination Tahun 2018" atas pencapaian total rata-rata produksi gas 308 MMSCFD dan kondensat 7,641 BCPD.

Penghargaan diberikan saat pelaksanaan Rapat Kerja Program Lifting Minyak dan Gas Bumi Periode Semester II Tahun 2019, SKK Migas bersama Saka Indonesia di Hotel JW Marriot, pada akhir April 2019 lalu.

Kegiatan ini sekaligus mengumumkan tercapainya target lifting Nasional tahun 2018. Sehingga SKK Migas telah memberikan penilaian atas performance kepada seluruh KKKS yang memproduksi minyak dan kondensat.

Parameter penghargaan yang diberikan kepada KKKS adalah dari nilai produksi. Kategori emas diberikan untuk KKKS dengan hasil produksi diatas 10.000 barel,



FOTO: PPI

sedangkan kategori perak diberikan untuk KKKS dengan hasil produksi dibawah 10.000 barel. Penghargaan emas jatuh kepada 3 KKKS, yaitu ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), Chevron, dan Petrochina. Sedangkan untuk penghargaan perak juga jatuh kepada 3 KKKS, yaitu Medco, JOB Tomori, dan ConocoPhillips.

Penyerahan penghargaan diberikan oleh Deputi Keuangan dan Monetisasi SKK Migas – Arief Setiawan Handoko kepada Utami Mustika yang hadir mewakili Manajemen JOB Tomori. Selain itu JOB Tomori juga meraih penghargaan personal meeting shipping coordination yang didapatkan oleh Ariani Tyas Sukrisno. ●PHE





## Pertamina EP Dorong *Fracturing* & Stimulasi untuk Strategi Peningkatan Produksi

**JAMBI** - Dalam upaya mengoptimalkan upaya pencapaian target produksi Migas nasional, PT Pertamina EP Asset 1 menggelar acara *Workshop Fracturing* dan Stimulasi di Swiss-belhotel Jambi. Acara yang dilaksanakan selama tiga hari tersebut dibuka Asset 1 Exploitation Senior Manager, Tri Sasongko, Rabu (24/4/2019).

*Hydraulic fracturing* sebagai teknik stimulasi yang digunakan untuk memperbaiki produktivitas sumur serta *sand control* menjadi topik utama dalam *workshop* kali ini. Tri Sasongko menjelaskan bahwa tujuan utama *workshop* tersebut adalah untuk mencari akar permasalahan kendala pekerjaan *fracturing* sebelumnya sekaligus mencari solusi terbaik untuk pekerjaan *fracturing* di waktu yang akan datang.

"Di acara ini kita akan membuka histori pekerjaan lebih kurang tiga tahun terakhir, kita juga akan meminta pendapat dari para *expert*, narasumber baik internal Pertamina maupun mitra, *service company*, kira-kira apa yang bisa ditingkatkan sehingga pekerjaan *fracturing* kedepan dapat lebih baik lagi hasilnya," ungkap Asset 1 General Manager Rizal Risnul Wathan.

Rizal menambahkan bahwa begitu pentingnya *workshop* ini,

beberapa pekerjaan *fracturing* di Asset 1 terutama di Field Ramba, Jambi dan Lirik baru akan dilakukan lagi setelah *workshop* selesai dilaksanakan, "Hal ini kami lakukan agar strategi kegiatan kedepan lebih mantap lagi tentu untuk hasil yang lebih baik", tambahnya.

Hadir sebagai narasumber kegiatan tersebut diantaranya Advisor 1 Production Upstream Technology Center (UTC), Tunggul Purwoko, Asset 2 Production Senior Engineer, Ridwan Kiay Demak, Asset 2 Completion Senior Engineer, Bonus Setiawan Yogassana dan Asset 5 Planning & Evaluation Manager, Alice Maylana.

Sebanyak 35 peserta yang antusias hadir dalam *workshop* tersebut berasal dari Fungsi Exploitation Asset 1 serta dari Field di lingkungan Asset 1 yakni Field Rantau, Pangkalan Susu, Lirik, Jambi dan Ramba.

"Mudah - mudahan acara ini bermanfaat karena sebagaimana kita ketahui *fracturing* dan stimulasi memegang peranan dalam meningkatkan produksi khususnya di Asset 1 terlebih di Jambi, Lirik dan Ramba yang memerlukan *sand control*," ungkap Erwin Dicky Dusyanto, salah seorang peserta *workshop*. ●PEP

## Legal Preventive Program PT Pertamina Lubricants: Pahami Bersama Hukum Persaingan Usaha

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants melalui Fungsi Corporate Secretary Legal & Compliance menggelar seminar Legal Preventive Program (LPP) bertajuk "Memahami Hukum Persaingan Usaha" bersama narasumber Ketua KPPU Kurnia Toha dan Pakar Hukum Persaingan Usaha Rikrik Rizkiyana di Kantor Pusat PT Pertamina Lubricants, pada Senin (22/4/2019). Acara tersebut dihadiri oleh jajaran Direksi dan manajemen PT Pertamina Lubricants, Chief Legal Counsel & Compliance PT Pertamina (Persero) Aji Prayudi serta pekerja Legal and Compliance Anak Perusahaan Hulu dan Hilir Pertamina Group.

Menurut Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa, persaingan di bisnis pelumas kini semakin ketat. Hal tersebut harus menjadi motivasi insan PTPL untuk terus berinovasi menghadirkan produk-produk pelumas yang sesuai dengan tren teknologi, tren otomotif dan kebutuhan pasar.

"Semoga seminar ini bisa memberikan pandangan dan ilmu baru mengenai persaingan usaha dan bisa terus memperbaiki strategi bisnis ke depannya," ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Ketua KPPU Kurnia Toha menjelaskan mengenai UU Mo. 5 tahun 1999 terkait

hukum persaingan usaha yang memiliki tujuan untuk menjaga kepentingan umum dan meningkatkan efisiensi nasional, menjamin kesempatan berusaha yang sama bagi pelaku besar, menengah dan kecil, serta mencegah praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat.

"Persaingan itu penting dan kita harus bersama-sama menjaga nilai persaingan sehat. Karena dengan terus bersaing, kita semakin tumbuh menjadi lebih baik, kita terus berinovasi yang pada akhirnya menghasilkan keragaman produk sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi," ungkap Kurnia Toha.

Sementara itu, Pakar Hukum Persaingan Usaha Rikrik Rizkiyana menjelaskan berbagai hukum persaingan usaha di mancanegara, dampaknya, contoh perkara di Indonesia serta tindak hukum/sanksi yang dapat dikenakan bagi mereka yang melanggar UU dan pasal persaingan usaha.

LPP merupakan program rutin yang digelar oleh Legal dan Compliance PT Pertamina Lubricants dan membahas berbagai isu dan topik seputar hukum dan diikuti oleh pekerja internal perusahaan maupun eksternal di lingkungan Pertamina Group. ●PTPL

## PT Pertamina Hulu Energi Tandatangani Kontrak Kerja Sama Sementara dengan Badan Pengelola Migas Aceh

**BANDA ACEH** - Sebagai bagian perusahaan nasional yang bergerak di bidang hulu migas, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terus berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemerintahan baik tingkat pusat maupun daerah. Hal tersebut terwujud dalam penandatanganan Kontrak Kerjasama Sementara antara PHE NSB dengan Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA), sebagai badan pemerintah yang diberikan tugas oleh pemerintah Republik Indonesia untuk menyelenggarakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di wilayah provinsi Aceh, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23/2015.

Kontrak Kerja sama Sementara ini ditandatangani oleh Direktur Utama PHE Meidawati dengan Plt. Kepala BPMA, Azhari Idris, di kantor BPMA, Banda Aceh, Kamis

(2/5/2019).

Dalam sambutannya, Meidawati berharap agar kontrak kerja sama dapat segera difinalisasikan oleh pemerintah sehingga long term planning dapat disusun.

"Semoga PHE NSB dengan BPMA ke depannya dapat bekerja sama sebagai satu tim yang kuat dalam melaksanakan kegiatan hulu migas sesuai dengan yang diamanatkan oleh pemerintah," ujarnya.

Plt. Kepala BPMA, Azhari Idris, mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin antara BPMA dengan PHE NSB selama ini. "BPMA adalah lembaga baru, diharapkan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan PHE NSB dapat terus ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan migas ini. Kami berharap, sumur Cunda dan South Lhoksukon di wilayah kerja



FOTO: PHE

"B" dapat menambah produksi ke depannya," ungkapnya.

Seperti diketahui, kontrak sementara Wilayah Kerja "B" (Blok "B") yang dikelola oleh PHE melalui anak perusahaannya, PHE NSB, telah habis masa berlakunya pada tanggal 3 April 2019. Melalui

penandatanganan kontrak kerja sama sementara yang kedua ini, PHE NSB akan terus melakukan kegiatan operasinya hingga enam bulan ke depan terhitung sejak 4 April 2019, atau sampai dengan kontrak kerja sama Wilayah Kerja "B" yang baru berlaku efektif. •PHE

## RSPP Adakan Simposium Kesehatan untuk Dokter Umum se-Jabodetabek

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) sebagai salah satu afiliasi Pertamina yang bergerak dalam bidang kesehatan terus berupaya dalam memberikan kontribusinya dalam peningkatan pelayanan kesehatan untuk masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan mengadakan Simposium dan Webinar "LUTS Due To BPH" yang diselenggarakan di Hotel Grand Mahakam, Jakarta, pada Jumat (3/5/2019).

Seminar ini diikuti sebanyak 70 dokter umum dari Rumah Sakit yang berada di Jabodetabek serta disiarkan secara langsung dengan webinar di beberapa kota di Indonesia seperti Bandung, Surabaya, Pekalongan, Jember dan beberapa kota Lainnya di Indonesia.

Seminar Simposium ini menghadirkan Nara Sumber Prof. Dr Djoko Raharjo, Sp.U (K), Ph.D dan dr Akbari Wahyudi Kusumah, Sp.U yang membahas mengenai Early LUTS Identification & Treatment Education.

LUTS (Lower Urinary Tract Symptom) merupakan gejala yang timbul pada saluran urin bagian bawah karena ada penyakit yang berhubungan dengan saluran urin dan prostat. Sedangkan BPH (Benign Prostatic Hyperplasia) adalah pembesaran prostat jinak dari pertambahan jumlah sel prostat ada otot polos akibat dari ketidakseimbangan jumlah sel yang hidup dan sel yang mati yang



FOTO: PW

awalnya ditandai oleh LUTS.

Direktur RSPP dr Abdul Haris Tri Prasetyo, Sp.PD menyampaikan simposium ini diberikan untuk dokter umum agar saat menghadapi pasien pria yang mengeluhkan kesehatan saluran urin dan prostat dapat memberikan diagnosa yang tepat.

"Ini merupakan bentuk kepedulian kami untuk memberikan edukasi dan untuk berbagi dalam menyebarkan ilmu pengetahuan,"

tambah Haris.

Prof. Djoko sebagai dokter ahli dalam bidang urologi pada paparannya menyampaikan bagaimana cara menangani LUTS yang baik. "kita dapat menangani LUTS dengan cara yang baik yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan medical check up secara teratur di atas usia 40 tahun. Jika ada keluhan berat harus cepat konsultasi dengan ahli urologi," jelasnya. •PW



FOTO: TUGU MANDIRI

## Tugu Mandiri Hadir untuk Masyarakat

**JAKARTA** - Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti bersama Lurah Kelurahan Jati Santi A.R, Kasie Kecamatan Pulo Gadung Ruswandi, dan pejabat Perum Bulog membuka tirai menandai *soft launch* Unit Usaha Pengelolaan Sampah dan Air Kotor yang merupakan program CSR Berkelanjutan Tugu Mandiri, pada Selasa (30/4/2019).

Acara dilanjutkan dengan peninjauan pengoperasian unit usaha tersebut di RW 04 Kelurahan Jati, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Dalam kesempatan tersebut, Donny J. Subakti secara simbolis memberikan kartu kepesertaan asuransi kecelakaan TMPersonal Accident Medicard kepada anggota Hansip dan Marbot Masjid/Mushalla. Asuransi ini sebagai salah satu bentuk kepedulian Tugu Mandiri kepada ujung tombak keamanan dan keagamaan masyarakat.

Unit Usaha Pengelolaan Sampah dan Air Kotor merupakan implementasi pilar Lingkungan Hidup program CSR Berkelanjutan Tugu Mandiri bekerja sama dengan YSMAB. Dalam program ini Tugu

Mandiri menyumbangkan kontainer yang dimodifikasi menjadi hanggar atau rumah bagi mesin pengolahan sampah sumbangan Perum Bulog dan membangun pondasi serta landasan hangar tersebut.

“Hadirnya program pengolahan sampah ini kami harap dapat meningkatkan kebersihan dan kesehatan masyarakat, sekaligus memberikan nilai ekonomis bagi warga karena hasil olahan sampah berupa lembaran plastik merupakan bahan baku pembuatan furnitur, seperti kursi, meja, dan lainnya,” jelas Donny J. Subakti.

Di wilayah RW 04 Kelurahan Jati ini Tugu Mandiri tidak hanya menjalankan CSR Lingkungan Hidup, namun juga mendorong peningkatan kesejahteraan bagi anggota Karang Taruna, dengan memberikan seperangkat alat kerja cucian motor serta secara rutin akan melakukan kegiatan Literasi dan Edukasi Keuangan pemasaran produk asuransi melalui jalur distribusi keagenan mandiri In4Link. **TUGU MANDIRI**



## 4A + 1S SERIES SUSTAINABILITY

SESUAI UU ENERGI NO 30/2007

Dalam menjalankan bisnisnya, Pertamina memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup. Untuk menjalankan peran **SUSTAINABILITY**, Pertamina berupaya maksimal dalam mendorong pengembangan sumber-sumber energi baru terbarukan agar keberlanjutan bisnis dapat terwujud.



### OPTIMASI GEOTHERMAL

Pertamina memanfaatkan Energi Panas Bumi atau Geothermal Energy yang dikelola oleh PT Pertamina Geothermal Energy untuk mengembangkan pembangkitan clean energy dan ramah lingkungan dalam mekanisme Clean Development Mechanism (CDM). CDM merupakan suatu proyek dengan fungsi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat bermanfaat secara ekonomi dan dapat mengurangi pemanasan global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

### PROGRAM B20

B20 merupakan proses campuran BBM jenis Solar dengan Biodiesel atau campuran minyak sawit sebanyak 20 persen. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi impor migas dan memperbaiki defisit neraca perdagangan karena mengurangi penggunaan devisa.



### LITHIUM ION BATTERY (LIB)

Pertamina dan Universitas Sebelas Maret berhasil memproduksi Lithium Ion Battery (LIB) untuk penggerak motor listrik yang hemat dan murah. Dengan baterai ini kendaraan bermotor listrik roda dua mampu menempuh jarak 80-100 kilometer hanya dengan biaya Rp. 5.000.

### GREEN ENERGY STATION

Dispenser pengisian kendaraan tenaga listrik ini bersumber dari tenaga surya. Pada SPBU yang telah dilengkapi dengan Green Energy Station, terpasang 4 unit charging station dimana 2 unit merupakan tipe fast charging yang mampu mengisi penuh baterai kendaraan listrik dalam waktu kurang dari 15 menit dan 2 unit merupakan tipe normal charging.



## Varian Baru Pelumas Industri Metal Working Fluid Maxcool

**JAKARTA** - Untuk terus memberikan edukasi kepada konsumen industri di tanah air, PT Pertamina Lubricants menggelar acara Seminar Product Knowledge Metal Working Fluid Maxcool Series pada Rabu (24/4/2019). Dihadiri oleh berbagai perusahaan manufaktur dan industri logam, seminar ini bertujuan untuk menjelaskan tren pasar dan teknologi terkini di industri terkait serta berbagai solusi pelumasan khususnya dengan product Maxcool series dari Pertamina.

Sigit Pranowo selaku Vice President Sales & Marketing Domestic Industry PT Pertamina Lubricants mengatakan, sebagai market leader produsen pelumas untuk segmen industri, anak perusahaan Pertamina tersebut terus berupaya mendukung pertumbuhan industri nasional dengan menghadirkan produk pelumas yang cocok untuk setiap segmen.

"Metal fluid Maxcool series ini merupakan salah satu produk untuk merespon kebutuhan pasar Manufacture and Metal Industry dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam jangka panjang," ujarnya.

Pertamina Metal working Fluid Maxcool dengan Rust Guard merupakan varian produk yang digunakan sebagai pendingin dan lubrikasi pada proses mesin Industri manufaktur dan industri logam, dengan keunggulan rust guard yang melindungi dan mengurangi gesekan antara alat dan benda kerja, memperpanjang masa pakai peralatan, mengurangi sharpening dan downtime. Maxcool series memberikan perlindungan yang sangat baik pada permukaan logam yang sedang diproses dan memberikan pendinginan, sifat pelumasan, dan perlindungan korosi yang sangat baik.

"Dengan diselenggarakannya acara ini diharapkan para pelaku industri manufaktur dan industri logam lebih mengenal produk Pertamina Maxcool



series sebagai produk buatan anak bangsa dengan kualitas prima dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi industri saat ini. Selain itu, kami menjamin supply dan availability product secara nasional. Kami juga memiliki tim Technical Specialist, Field Engineers serta After sales service yang selalu siap melayani konsumen," tutup sigit.

Maxcool Series dengan Rust Guard merupakan salah satu produk unggulan yang telah digunakan oleh berbagai perusahaan manufaktur dan logam seperti Astra, Chemco, Pakoakuina dan lainnya. PT Pertamina Lubricants berharap Maxcool Series semakin diterima dan digunakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur dan logam didalam dan luar negeri. ●PTPL

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PHE WMO: Manfaatkan Gas untuk Jaring Revenue Rp 1,4 Triliun

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) terus menghadirkan terobosan dan Inovasi untuk meningkatkan efisiensi di setiap level operasi. Salah satunya metode Mighty DUCC yang diterapkan di Lapangan Selatan WMO, yang berhasil menyelamatkan PHE WMO dari kehilangan produksi, sekaligus meningkatkan pendapatan perusahaan.

PHE WMO memiliki 2 area utama yaitu, Lapangan Utara dan Selatan. Lapangan Utara mengalirkan fluida produksi ke Poleng Processing Platform (PPP) melalui pipa berdiameter 16" sepanjang 21 KM, sedangkan Lapangan Selatan mengalirkan fluida produksi ke PPP melalui pipa 12" sepanjang 24 KM. Khusus untuk PHE 40AR yang terletak di Lapangan Selatan, fluida mengalir ke Central Processing Platform (CPP) terlebih dahulu guna dipisahkan liquid dengan gas sebelum dikirim ke PPP. Selanjutnya seluruh produksi minyak dikirim ke Floating Storage & Offloading (FSO) Abherka dan gas dikirim ke Onshore Receiving Facilities (ORF) Gresik.

Akan tetapi dari hasil observasi yang dilakukan pada Januari s/d Juni 2016 lalu, terdeteksi masalah aliran produksi yang tidak stabil. Hal ini terlihat dari fluktuatifnya tekanan yang diterima PPP dan tekanan pendorong dari Lapangan Utara. Sementara itu, berdasarkan analisa flow assurance, perbedaan tekanan outgoing dari utara dengan tekanan terima PPP harus dapat dijaga pada interval 115 - 125 pounds per square inch gauge (psig) agar diperoleh aliran produksi yang optimum. Namun kenyataannya, perbedaan tekanan outgoing utara dan tekanan yang diterima PPP sering kali berada pada level yang lebih besar dari kisaran tekanan 115 - 125 psig. Tito Sumirat, Reservoir Engineer PHE WMO, menjelaskan hal ini berimplikasi pada perolehan produksi PHE WMO. Diperkirakan sepanjang Januari - Jun 2016 tersebut telah terjadi kehilangan produksi sebesar 65.134 BOE atau setara Rp 48,62 miliar, dan dikhawatirkan akan berlanjut pada capaian produksi tahun selanjutnya jika tidak cepat ditangani dengan baik.

Maka PHE WMO membentuk tim yang diketui oleh Tito untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Lebih jauh, Tito menjabarkan penyebab utama ketidakstabilan tekanan outgoing dari Lapangan Utara adalah beban alokasi produksi PHE WMO dari Lapangan Utara yang mencapai 78% dari total produksi PHE WMO. Untuk mengatasinya, tim menciptakan metode Mighty DUCC, yang terdiri dari langkah-langkah berikut; 1.) Discover : Menggunakan hasil temuan potensi reserve gas yang ada di lapangan selatan sebagai solusi dari masalah ketidakstabilan tekanan outgoing di Lapangan Utara, serta ditemukan potensi wax dari Lapangan Utara di PPP; 2.) Utilize: Menggunakan data, alat, dan software simulasi yang ada guna memperoleh skenario flow assurance terbaik di PHE WMO guna mengatasi permasalahan



PHE 38A, salah satu fasilitas produksi yang ada di Lapangan Utara PHE WMO, Jawa Timur.

yang terjadi di Lapangan Utara, serta merumuskan ramuan cairan kimiawi yang tepat untuk mencegah wax terjadi di pipa; 3.) Commercialize: Mencari gas demand baru di market; 4.) Convert: mengubah sumur di Lapangan Selatan (PHE 40-AR) menjadi sumur gas dengan pekerjaan wellservice guna memindahkan beban produksi Lapangan Utara serta mengubah alur susunan fasilitas permukaan yaitu 2 buah compressor di Lapangan Selatan yang sebelumnya rangkaian seri menjadi paralel agar dapat menambah pengolahan gas dari Lapangan Selatan.

"Hasilnya, PHE WMO mampu memperoleh perbedaan tekanan outgoing Lapangan Utara pada kisaran 115 - 125 psig (rata-rata 120 psig). Kami juga berhasil memperoleh massa optimum produksi di Lapangan Utara pada kisaran 7.500 Klbs - 8.500 Klbs. Selain itu perusahaan juga berhasil mendapatkan tambahan revenue 1,39 MMBOE atau setara dengan Rp1,4 triliun," ujar Tito. Konsep Mighty DUCC dapat diterapkan pada setiap anak perusahaan lain di Pertamina karena pada umumnya tiap-tiap perusahaan memiliki permasalahan ketidakstabilan tekanan yang terjadi di lapangan dan dapat mengganggu optimasi produksi. "Dalam waktu dekat, metode ini akan direplikasikan di WK PHE WMO di lapangan PHE-38A di mana pada lapangan tersebut baru saja ditemukan cadangan gas baru pada sumur existing," tutup Tito. ●DIT. HULU